

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mendapat kesimpulan melalui penelitian ini yaitu:

1. Faktor yang menyebabkan mantan pelayan khusus tidak terlibat dalam pelayanan dan persekutuan gereja

Peneliti melihat tentang bagaimana keadaan kehidupan dari klien itu sendiri dan juga apa yang membuatnya tidak lagi terlibat dalam pelayanan dan persekutuan. Keputusan yang dibuat oleh klien untuk berhenti menjadi seorang pelayan khusus karena sudah merasa tidak lagi mendapat kesempatan atau tidak dihargai oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Seharusnya juga pemberian diri itu dilakukannya dalam setiap pelayanan dan persekutuan selama menjadi pelayan khusus, tetapi karena kesalahan juga dari dirinya membuat orang lain memiliki pandangan yang tidak baik pula terhadap dirinya sendiri.

2. Metode pastoral konseling yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang dialami oleh mantan pelayan khusus

Pendampingan pastoral yang dilakukan oleh peneliti ini kepada klien agar dapat membantu klien keluar dari masalah yang sedang di hadapi. Klien sendiri dibantu untuk dapat menerima segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya terlebih khusus juga ketika mengalami masalah dalam pelayanan dan berlanjut hingga tidak mau lagi terlibat dalam pelayanan

maupun persekutuan gereja. Peneliti dengan menggunakan pendekatan realistis yaitu agar klien dapat menghadapi masalah itu, dan menerima dan mampu melewatinya, dengan juga mendukung klien untuk menghadapi permasalahan kehidupannya.

B. Saran

Bagi gereja lebih meningkatkan pelaksanaan perkunjungan bukan hanya berfokus kepada perkunjungan doa atau ibadah tetapi juga bagaimana hadir bersama-sama dengan anggota jemaatnya dalam percakapan yang dapat membantu anggota jemaat dalam mendengar setiap keluhan ataupun masalah yang dihadapi oleh anggota jemaatnya. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pastoral bagi anggota jemaat baik yang dilakukan oleh pendeta maupun oleh pelayan khusus lainnya. Proses pastoral atau penggembalaan yang dilakukan sangat dibutuhkan oleh anggota jemaat melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Bagi kampus memperhatikan setiap proses perkuliahan dari mahasiswa dan dosen, meningkatkan pengalaman bagi setiap mahasiswa dalam melaksanakan praktek lapangan maupun dalam pelaksanaan penelitian, dan juga bagaimana pihak kampus selalu memperhatikan setiap perkembangan kemampuan dari mahasiswa.